

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang berkembang secara dinamis dan terjadi secara berkala. Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, mengembangkan keterampilan, dan keahlian khusus kepada individu dan kelompok dengan tujuan memelihara bakat dan kepribadian peserta didik. Pendidikan dan pembelajaran, atau proses pendidikan adalah kegiatan yang harus dilakukan atau diberikan oleh kurikulum lembaga pendidikan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Rivai, 2001).

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka, untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik terlibat dengan pendidik dalam lingkungan belajar yang melalui proses pembelajaran yang diberikan.

Proses belajar mengajar merupakan sebuah bentuk penyelenggaraan sistem pendidikan di sekolah yang berlangsung secara terjadwal. Proses ini berlangsung di kelas secara umum, dimana ditentukan oleh pendidik serta peserta didik sebagai individu yang terlibat secara langsung dalam proses tersebut. Dengan begitu, peran pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik bersifat dependensi terhadap pencapaian belajar peserta didik. Oleh karena itu, persiapan serta kemampuan dari pendidik memegang peran penting bagi keberhasilan dan ketercapaian proses belajar mengajar.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SDN Petamburan 05 yang melibatkan tiga kelompok belajar, peneliti menemukan adanya kendala pada kegiatan pembelajaran yang diberikan karena masih kurang dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran lebih sering dilaksanakan dengan metode ceramah yang diberikan oleh pendidik, walau demikian metode tersebut termasuk dalam metode pembelajaran yang baik, namun peserta didik juga memerlukan media pendukung agar lebih mudah menerima materi yang diajarkan kepada mereka selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik kelas IV di SDN Petamburan 05 menunjukkan inisiatif selama kegiatan belajar berlangsung secara partisipatif, namun terdapat tantangan yang mereka hadapi selama menerima materi belajar yang diberikan dikarenakan kurangnya sumber belajar berupa media pendukung dari pendidik. Akibatnya, peserta didik merasa sulit fokus, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

Tingkat efektivitas sendiri dapat diukur melalui perbandingan antara rencana yang ditentukan dengan hasil yang dicapai (Setiawan, 2014). Suatu proses pembelajaran dapat dipermudah dengan penggunaan media pembelajaran guna mencapai hasil belajar peserta didik yang diinginkan atau dengan kata lain pembelajaran menjadi efektif (Umar, 2013). Media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai pengaruh eksternal terhadap proses pembelajaran di kelas baik bagi pendidik maupun peserta didik, dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif maka dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran itu sendiri.

Selain dari segi kurangnya pendukung belajar, banjir yang sering terjadi terutama setiap musim hujan khususnya di Provinsi DKI Jakarta yang secara geografis merupakan dataran rendah serta terletak di antara hulu sungai dan pesisir juga memberikan tantangan bagi sekolah tersebut.

Salah satunya yang terjadi di Kecamatan Tanah Abang, dimana daerah tersebut mengalami banyak perubahan tata guna lahan yang sebelumnya berfungsi sebagai area terbuka, sekarang digunakan terutama untuk perkantoran dan permukiman. Seiring dengan perubahan tersebut tentunya dapat menyebabkan banjir di beberapa kawasan pada wilayah tersebut, salah satunya Kelurahan Petamburan. Kelurahan ini merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tanah Abang yang rawan banjir (Sukma, 2017). Secara geografis, kelurahan ini dilalui oleh Banjir Kanal Barat (BKB), dimana faktor tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya banjir apabila volume kiriman air dari Bogor cukup tinggi yang melalui sungai Banjir Kanal tersebut. Selain itu, curah hujan yang tinggi, antrian air menuju Rumah Pompa, terhambatnya saluran Penghubung atau biasa disebut Saluran PHB, pintu air yang kurang berfungsi dengan baik, dan rendahnya tingkat kepedulian pada lingkungan sekitar menjadi penyebab terjadinya banjir di kelurahan tersebut.

SDN Petamburan 05 merupakan salah satu sekolah dasar di Kelurahan Petamburan yang berada di wilayah rawan bencana banjir. Berdasarkan data primer yang diperoleh peneliti saat melaksanakan wawancara dengan Lurah Petamburan bahwa sekolah dasar tersebut terletak di lingkungan Rukun Warga (RW) 03, dimana secara topografi lebih rendah dibandingkan dengan RW lainnya. Banjir terparah di RW tersebut terjadi pada tahun 2014 dan 2015 dengan ketinggian mencapai kurang lebih dua meter. SDN Petamburan 05 sendiri berada pada jarak 70 meter dari sempadan Sungai Ciliwung. Peneliti menemukan selama pengamatan bahwa banyak peserta didik kelas IV di SDN Petamburan 05 yang bertempat tinggal di wilayah Petamburan yang rawan banjir.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Bijan, dkk. (2012), menyatakan bahwa salah satu media atau alat dimana sejumlah besar data yang menggunakan visualisasi dapat dengan mudah diingat oleh semua pihak yang terlibat dalam manajemen bencana dan pendidikan ialah media berupa infografis.

Infografis adalah tampilan visual informasi, pengetahuan, atau data. Dengan menggabungkan informasi dengan desain atau visual menjadi satu, infografis memudahkan untuk mengingat dan menangkap informasi yang sebelumnya sulit dipahami. Dr. Fritz Khan dalam Christopher Lee (2014) menemukan bahwa visualisasi data dalam bentuk infografis dapat membantu pembaca untuk memproses dan menginterpretasi informasi dengan cara yang jauh lebih baik daripada disajikan dalam bentuk teks saja.

Penelitian ini sejalan dengan pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 9 (Kayanya Negeriku) dalam Sub Tema 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia) dengan muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Kompetensi Dasar mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, serta Indikator Pencapaian Kompetensi yakni memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran Infografis Materi Bencana Banjir Di Kelas IV SDN Petamburan 05, Kelurahan Petamburan, Jakarta Pusat”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu **“Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran berupa infografis di kelas IV SDN Petamburan 05, Kelurahan Petamburan, Jakarta Pusat pada materi bencana banjir?”**.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, peneliti membatasi penelitiannya pada efektivitas media pembelajaran infografis yang digunakan pada materi bencana banjir di kelas IV SDN Petamburan 05, Kelurahan Petamburan, Jakarta Pusat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas media pembelajaran infografis yang digunakan pada materi bencana banjir di kelas IV SDN Petamburan 05, Kelurahan Petamburan, Jakarta Pusat?”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pendidik**

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi para pendidik untuk menggunakan media pembelajaran infografis dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, terutama pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) maupun tematik terpadu.
- 2) Dapat dijadikan referensi media pembelajaran untuk digunakan pendidik guna mempermudah dalam mengajar peserta didik sekolah dasar kelas IV, salah satunya pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) maupun tematik terpadu.

###### **b. Bagi Peserta Didik**

- 1) Mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengenai bencana banjir.
- 2) Diharapkan mampu mengenalkan media pembelajaran yang baru pada peserta didik dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran materi bencana banjir.



## 2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menjelaskan pentingnya penggunaan media pendukung, salah satunya media pembelajaran infografis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu khususnya yang berkaitan dengan muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan materi bencana banjir.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menunjukkan keefektifan media pembelajaran infografis dalam semua mata pelajaran serta semua jenjang pendidikan yang ada.

